

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam⁵⁸.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional yang berada di wilayah Kelurahan Silaberanti Kota Palembang, pasar ini beralamatkan di Lorong Melati, 9/10 Ulu, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116⁵⁹. Pasar yang dikenal masyarakat sekitar dengan sebutan pasar pagi ini menjadi satu-

⁵⁸ Umi Mursidah, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017) hlm 11.

⁵⁹Diakses dari, <https://vymaps.com>, pada tanggal 30 April 2021.

satunya pasar yang ada di daerah tersebut dan menjadi pusat pembelanjaan tradisional masyarakat. Pasar yang buka dari pagi hingga siang hari ini sudah beroperasi sejak awal tahun 2000 an.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak ada populasi yang digunakan, karena penelitian kualitatif dimulai dari kasus-kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu, dan hasil penelitian tidak diterapkan pada populasi tetapi dipindahkan ke tempat lain dalam situasi sosial yang memiliki kemiripan dengan situasi sosial yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden, melainkan sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga tidak disebut sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membuat teori.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pedagang pakaian di Pasar Pagi Kelurahan Silaberanti Kota

Palembang berdasarkan teknik purposive sampling⁶⁰. Dengan kriteria lama berdagang diatas 5 tahun yang berjumlah 6 pedagang dan pembeli yang ada selama wawancara berlangsung.

D. Sumber Data

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi

⁶⁰ Teknik purposive sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan data dari sebuah populasi yang didasarkan adanya target atau tujuan tertentu dalam suatu penelitian. Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/>, tanggal 16 April 2021.

yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara⁶¹.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang di tempat kejadian orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut⁶². Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan pedagang di Pasar Pagi Kelurahan Silaberanti.

b. Wawancara (*Interview*)

Dikutip oleh Fandi dkk dalam bukunya Teori Wawancara Psikodignostik, Slamet menyatakan bahwa wawancara merupakan cara memperoleh informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dengan subjek⁶³. Adapun yang akan penulis wawancarai ialah:

- a) Pedagang pakaian di Pasar Pagi Kelurahan Silaberanti
Kota Palembang

⁶¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm 112.

⁶² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm 55.

⁶³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hlm 2.

b) Pembeli pakaian di Pasar Pagi Kelurahan Silaberanti
Kota Palembang

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengambilan dokumen dengan menggunakan catatan-catatan yang akurat dari sumber informasi tertentu. Secara umum dokumentasi adalah pencarian, penelitian, pengumpulan, penyimpanan, kontrol, penggunaan dan penyediaan dokumen. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan akurat. Dalam hal ini termasuk penggunaan dan pengarsipan perpustakaan dan pustakawan⁶⁴.

Dokumentasi adalah kumpulan atau sejumlah besat materi tertulis atau film (selain rekaman) dalam bentuk data yang dimaksudkan untuk ditulis, dilihat, disimpan dan ditampilkan dalam penelitian dan yang tidak dibuat atas permintaan peneliti yang rinci dan mencakup semua kebutuhan data yang diteliti serta mudah diakses. Istilah dokumen mengacu pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, buku harian, catatan kasus dan

⁶⁴*Dokumentasi*, Dikutip dari <https://id.wikipedia.org>, pada tanggal 30 April 2021.

segala macam pengingat yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks studi kasus dimana sumber utama datanya adalah observasi atau wawancara informan⁶⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

Akuisisi data adalah metode sistematis dan standar untuk mengambil data yang dibutuhkan. Sedangkan data adalah informasi penting tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian⁶⁶. Data merupakan kumpulan fakta untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu situasi. Seseorang yang membuat kebijakan atau membuat keputusan biasanya menggunakan data tersebut untuk ditinjau⁶⁷.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung

⁶⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 153.

⁶⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hlm 103.

⁶⁷ Jevi Nugraha, *Pengertian Data Beserta Fungsi, Jenis dan Contohnya Yang Perlu Diketahui*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/>, pada tanggal 30 April 2021.

dengan obyek penelitian⁶⁸. Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan wawancara maupun observasi langsung dengan pedagang pakaian di Pasar Pagi Kelurahan Silaberanti, serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Dengan kata lain data primer dari para pedagang dan pembeli sebagai informan.

F. Instrumen Dan Alat Bantu Pengumpulan Data

Dikutip dari Salmaa Alwaabbiin dalam jurnal nya yang berjudul Instrumen Penelitian : Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap. Suryabrata mendefinisikan alat penelitian sebagai instrumen dimana keadaan atau aktivitas atribut psikologis dapat direkam atau diidentifikasi dengan pertanyaan dan pernyataan⁶⁹.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

⁶⁸ Kun Maryati. Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 110.

⁶⁹ Salma Alwaabbiin, *Instrumen Penelitian : Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Lengkap*, diakses dari, <https://penerbitdeepublish.com/>, pada tanggal 30 April 2021.

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya⁷⁰.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu pengumpulan data, berupa:

1. Pedoman wawancara dan observasi, sebagai pegangan peneliti dalam wawancara dan observasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, mengingatkan peneliti akan aspek-aspek yang perlu digali dari informan serta memudahkan kategorisasi dalam melakukan analisis data.
2. Buku catatan dan alat tulis, berfungsi sebagai alat catat semua percakapan dengan sumber data,
3. Recorder, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
4. Camera, untuk memotret informan atau sumber data. Dengan adanya foto ini maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian serta akan lebih terjamin karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

⁷⁰ Heri Irawan, *Op.cit*, hlm32.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁷¹.

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai perilaku pedagang pakaian di Pasar Pagi Kelurahan Silaberanti Kota Palembang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis menggunakan angka-angka, dan dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya. Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 244.

merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data di analisis dan ditarik kesimpulan.

Terdapat beberapa proses analisa data dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut selama investigasi, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan seperti yang terdapat dalam kerangka konseptual investigasi, masalah studi yang dipilih serta pendekatan pengumpulan data⁷².

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif berupa catatan lapangan, grafik, dll. Hal ini menggabungkan informasi yang diurutkan

⁷² Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), hlm 91.

dengan cara yang konsisten dan mudah diakses sehingga peneliti dapat dengan mudah melihat apa yang terjadi jika kesimpulannya benar atau sebaliknya⁷³.

c. Penarikan Kesimpulan

Inferensi atau kesimpulan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari makna dan penjelasan yang dilakukan atas data yang telah dianalisis untuk mencari hal-hal penting. Dengan demikian secara umum proses pengolahan data adalah dimulai dari merangkum data-data yang diperoleh, dilanjutkan dengan menampilkan data tersebut dan terakhir ditarik kesimpulan dari apa yang sudah diteliti⁷⁴.

⁷³*Ibid.*, hlm 94.

⁷⁴ S Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm 51.